

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pengkajian dan pembahasan penelitian, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu:

1. Novel *Udah Putusin Aja !* Karya Felix Y. Siauw merupakan karya sastra yang mengandung banyak nilai-nilai pendidikan, baik dari 1)Aspek Aqidah, 2)Aspek Akhlak yang meliputi: Akhlak kepada Allah, Akhlak kepada Rasul, Akhlak kepada Diri sendiri, Akhlak kepada sesama manusia.3) Aspek Ibadah dan 4)Aspek Muamalah.
2. Novel *Udah Putusin Aja !* merupakan contoh implikasi dari nilai-nilai pendidikan Islam sendiri. Hal ini dapat dilihat melalui penggambaran yang ada dalam novel, baik melalui narasi maupun melalui dialog yang dipaparkan oleh penulis. Oleh karenanya, peneliti menilai novel ini layak dan relevan untuk digunakan sebagai media alternatif implikasi nilai-nilai pendidikan Agama Islam, khususnya bagi kaum remaja. Dalam menjalankan kehidupan sehari-hari tentunya kita akan berpatokan kepada ajaran agama Islam yang kita anut. Pendidikan Islam bersifat universal, sehingga selalu memiliki relevansi dalam kehidupan sehari-hari. Pada novel ini banyak implikasi nilai-nilai Pendidikan Islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **B. Saran**

Setelah mengadakan pengkajian tentang Nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Udah Putusin Aja !* karya Felix Y.Siauw. Terdapat beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan:

1. Novel *Udah Putusin Aja!* merupakan novel dengan genre Islami menarik dengan penggambaran dan pemaparan ilusi dalam novel. Maka, novel ini sangat cocok dijadikan sebagai bahan bacaan dan sebagai penambah wawasan terhadap nilai-nilai pendidikan Islam pada banyak kalangan khususnya anak muda
2. Dilihat dari nilai-nilai dan kandungan isi yang ada pada novel *Udah Putusin Aja!*, pendidik dapat menjadikan novel *Udah Putusin Aja!*, ini sebagai media internalisasi pembelajaran tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam baik dalam aspek Aqidah, Akhlak, Ibadah, maupun Muamalah.
3. Penelitian terhadap kontekstualisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Udah Putusin Aja!*, ini belum bisa dikatakan sempurna, karena keterbatasan waktu, metode, pengetahuan, dan ketajaman peneliti. Oleh karena itu, peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat meneliti novel dengan lebih tajam dan komprehensif.